# Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

**Dwi Nursusanti, Ade Irawan, Listya Ningrum, Siti Nuridah**
Universitas Pertiwi
E-mail : 20110060@pertiwi.ac.id

**Article History:**
Received: 08 September 2024
Revised: 08 Oktober 2024
Accepted: 12 Oktober 2024

**Keywords:** *Penghindaran Pajak, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan*

***Abstrak:*** *Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. (3) Untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak dan kebijakan dividen secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sector batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2019-2023). Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan diperoleh sampel sebanyak 104 data. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan yang diperoleh dan diunduh dari www.idx.co.id. Pengujian hipotesis menggunakan IBM SPSS Statistik 26. Hasil penelitian menunjukan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengarung terhadap nilai perusahaan.*

## PENDAHULUAN

Perencanaan Pajak (Tax Planning) merupakan strategi yang digunakan manajemen untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Adapun salah satu cara yang digunakan dalam Perencanaan pajak (Tax Planning) yaitu dengan melakukan penghindaran pajak (Tax Avoidance). Pohan, 2016) menyatakan bahwa, "Penghindaran pajak (Tax Avoidance) sebagai salah satu upaya perlawanan pajak aktif, yaitu semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan kepada fiskus dan bertujuan untuk menghindari pajak. Metode dan teknik yang digunakan yaitu dengan metode memanfaatkan kelemahankelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang."

Dalam hal meningkatkan nilai perusahaan, besarnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan sangatlah penting. Dividend payout ratio (DPR) dapat digunakan sebagai indikator kebijakan dividen karena mencerminkan persentase setiap rupiah yang dibayarkan secara tunai kepada pemegang saham. Nilai ini dihitung dengan membagi dividen tunai per saham dengan laba per saham. Dividend Payout Ratio (DPR) ini dapat digunakan untuk menentukan apakah dividen yang ada cukup baik bagi investor atau pemegang saham dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Menurut (Murhadi, 2019) mengemukakan bahwa, "Kebijakan Dividen merupakan kebijakan yang dilakukan dengan pengeluaran biaya yang cukup mahal, karena

perusahaan harus menyediakan dana dalam jumlah besar untuk keperluan pembayaran dividen."
Dividen berfungsi sebagai sinyal untuk prospek masa depan perusahaan. Rasio dividen dianggap sangat penting bagi investor karena berkaitan erat dengan kebijakan laba perusahaan. Ukuran atau parameter jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, yang pada akhirnya memungkinkan investor untuk membedakan antara perusahaan bernilai rendah dan tinggi
Nilai perusahaan mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi perusahaan, karena kenaikan nilai perusahaan mengikuti kenaikan harga saham yang mencerminkan kenaikan kekayaan pemegang saham. Bagi manajer, nilai perusahaan adalah ukuran dari pekerjaan yang dilakukan. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. (Indrarini, 2019) menyatakan bahwa, "Nilai Perusahaan (PPh) merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham."
Penulis melakukan penulisan dengan populasi berupa Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Pemilihan sampel dalam penulisan tersebut menggunakan teknik purposive sampling dimana sampel yang diambil merupakan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

**Tabel 1. Fenomena Masalah Penghindaran Pajak**

| Kode Emiten | Tahun | X1 |
|---|---|---|
| | | Penghindaran Pajak |
| BUMI | 2019 | 1.498 |
| IATA | 2021 | 1.177 |
| BSSR | 2021 | 2.235 |

Sumber: Olah data untuk kebutuhan penelitian, 2024.

Berdasarkan tabel di atas diketahui adanya fenomena masalah penghindaran pajak yang dapat diketahui dimana nilai penghindaran pajak melebihi angka 1. Dimana jika nilai tersebut melebihi angka 1 maka semakin kuat indikasi adanya penghindaran pajak pada suatu perusahaan. Terlihat pada emiten dengan kode BUMI nilai Penghindaran Pajaknya mencapai angka 1,498 pada tahun 2019. Kemudian emiten dengan kode IATA pada tahun 2021 juga mencapai angka 1,177 pada penghindaran pajaknya. Terakhir nilai 2,235 dicapai oleh perusahaan dengan kode emiten BSSR pada tahun 2021. Hal tersebut mengindikasikan kuatnya dugaan adanya penghindaran pajak. Ini yang kemudian mendasari penulis mengkatkan variabel penghindaran pajak menjadi salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

**Tabel 1.2**
**Fenomena Masalah Kebijakan Dividen**

| Kode Emiten | Tahun | X2 |
|---|---|---|
| | | Kebijakan Dividen |
| | | Dividen Payout Ratio (DPR) |
| BUMI | 2019 | 1.498 |
| BUMI | 2020 | 0.042 |
| BUMI | 2021 | 0.505 |
| BUMI | 2022 | 0.167 |

| | | |
|---|---|---|
| DOID | 2019 | 0.413 |
| DOID | 2020 | 0.038 |
| DOID | 2021 | 0.965 |
| DOID | 2022 | 0.292 |

Sumber: Olah data untuk kebutuhan penelitian, 2024.

Berdasarkan tabel di atas penulis menemukan adanya nilai kebijakan dividen yang diproksikan dengan Dividen Payout Ratio (DPR) mendekati angka 0. Semakin mendekati angka 0 maka kebijakan dividen tersebut dimaknai bahwa perusahan tersebut tidak membagikan dividen bagi para pemegang sahamnya. Terlihat pada emiten dengan kode BUMI selama 3 tahun berturut-turut tidak membagikan dividen. Bahkan emiten dengan kode DOID malah 4 tahun berturut-turut konsisten tidak membagikan dividen. Hal ini menjadi salah satu temuan masalah yang memperkuat penulis untuk mengangkat Kebijakan Dividen sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini yang diduga kuat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 1.3**
**Fenomena Masalah Nilai Perusahaan**

| Kode Emiten | Tahun | Y |
|---|---|---|
| | | Nilai Perusahaan |
| | | Price Earning Ratio (PER) |
| KKGI | 2020 | -10.458 |
| IATA | 2021 | -15.422 |
| ARII | 2021 | -109.531 |

Sumber: Olah data untuk kebutuhan penelitian, 2024.

Berdasarkan tabel di atas penulis juga menemukan adanya nilai perusahaan yang mencapai angka negatif. Dimana nilai yang mendekati angka nol saja mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut kurang baik, apalagi bahkan mencapai negatif. Terlihat bahwa ada emiten dengan kode KKGI pada tahun 2020 nilai perusahaan dengan proksi PER mencapai nilai –10,458, emiten dengan kode IATA pada tahun 2021 mencapai –15,422, dan terakhir bahkan ada yang mencapai –109,531 nilai perusahaannya yaitu emiten dengan kode ARII pada tahun 2021.

## LANDASAN TEORI

### Penghindaran Pajak

Pohan, 2016) menyatakan bahwa, “Penghindaran pajak (Tax Avoidance) adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.” Pengertian Penghindaran Pajak menurut Kurniasih dan Sari dalam (Lestari & Djohar, 2023) pada Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi Vol. 3, No. 2, Februari 2023 p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501 adalah sebagai berikut, “Penghindaran pajak adalah ruang lingkup dari Penghindaran Pajak yang dilakukan oleh perusahaan guna mengefesiensikan jumlah pajak dengan cara yang legal dan aman dikarenakan memanfaatkan ketidaksempurnaan dalam peraturan perpajakan yang berlaku.” Pengertian Penghindaran Pajak menurut (Sadi’ah, 2019) adalah sebagai berikut, “Penghindaran

Pajak (Tax Avoidance) adalah suatu skema transaksi yang ditunjukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan- kelemahan (loophole) ketentuan perpajakan suatu negara sehingga ahli pajak menyatakan legal, karena tidak melanggar peraturan perpajakan."

**Kebijakan Dividen**

Menurut (Murhadi, 2019) mengemukakan bahwa, "Kebijakan Dividen merupakan kebijakan yang dilakukan dengan pengeluaran biaya yang cukup mahal, karena perusahaan harus menyediakan dana dalam jumlah besar untuk keperluan pembayaran dividen." Kemudian menurut (Utami & Darmayanti, 2018) "Kebijakan dividen adalah kebijakan dimana para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun capitail gain" Selanjutnya menurut (Fatihudin & Firmansyah, 2019) pengertian Kebijakan Dividen adalah sebagai berikut, "Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada ahkir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang"

**Nilai Perusahaan**

(Indrarini, 2019) menyatakan bahwa, "Nilai Perusahaan (PPh) merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham". (Fatihudin & Firmansyah, 2019) mendefinisikan Nilai Perusahaan sebagai berikut, "Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan." Nilai Perusahaan didefinisikan sebagai berikut, "Nilai Perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagi kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham."

**Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan**

(Paramita, 2023) mengemukakan adanya pengaruh antara Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan, "Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, maka perusahaan itu dianggap baik dan akan meningkatkan kepercayan investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut dan dalam kondisi ini perusahaan akan menaikkan Nilai Perusahaan. Jadi semakin tinggi ROA suatu perusahaa maka semakin tinggi juga Nilai Perusahaan."

Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Laurenty & Imelda, 2023) yang berjudul "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Family Management Sebagai Variabel Moderasi". Hasil penelitiannya menunjukkan hasil pengujian hipotesis yaitu penghindaran pajak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Brigham dan Houston dalam (Paramita, 2023) mengemukakan adanya pengaruh antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wati et al., 2018) yang berjudul "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016". Hasil penelitiannya menunjukkan hasil pengujian hipotesis yaitu Kebijkan diviiden (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Maka berdasarkan teori dan pernyataan dari ahli di atas, maka penulis menduga bahwa terdapat pengaruh antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

**Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**
Hasil penelitiannya menunjukkan hasil pengujian hipotesis yaitu Penghindaran Pajak, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food dan Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosisatif karena meneliti mengenai pengaruh penghindaran pajak dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 33 perusahaan, sedangkan sampel yang terpilih adalah sebanyak 27 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan uji t, f dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji parsial t

Adapun kriteria yang digunakan pada metode uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji t) dalam menguji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika t hitung ≤ t tabel maka H0 diterima.
2. Jika t hitung > t tabel maka H1 diterima.

1. Uji Parsial X1 terhadap Y

Berikut ini adalah hasil perhitungan Uji Parsial (Uji t) dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 23 :

**Tabel 1. 4 Uji t X1Y**

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 800.041 | 753.647 | | 1.062 | .291 |
| | Penghindaran Pajak | -94.236 | 627.697 | -.015 | -.150 | .881 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | | |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024.

Diketahui nilai t hitung sebesar –0,150 lebih kecil daripada nilai t tabel sebesar –1,983 (tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan uji two tailed atau dua arah/pihak dan sampel sebanyak 104 data,

Selain itu penulis juga mengetahui nilai signifikansinya (0,881) lebih besar dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa Penghindaran Pajak tidak memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Uji Parsial X2 terhadap Y

Berikut ini adalah hasil perhitungan Uji Parsial (Uji t) dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 23 :

**Tabel 1.5 Uji t X2Y**

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 31.905 | 26.826 | | 1.189 | .237 |
| | Kebijakan Dividen | 3.703E-9 | .000 | .999 | 281.040 | .000 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | | |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024.

Diketahui nilai t hitung sebesar 281,040 lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,983 (tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan uji *two tailed* atau dua arah/pihak dan sampel sebanyak 104 data, Selain itu penulis juga mengetahui nilai signifikansinya (0,000) lebih kecil dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Uji Simultan (Uji F)**

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji keberartian koefesien korelasi ganda (uji F) dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 23 :

**Tabel 1.6 Uji F X1X2Y**

| ANOVA[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5796131755.516 | 2 | 2898065877.758 | 39115.768 | .000[b] |
| | Residual | 7408945.330 | 100 | 74089.453 | | |
| | Total | 5803540700.846 | 102 | | | |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen , Penghindaran Pajak | | | | | | |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024.

Diketahui nilai F hitung sebesar 39115,768 lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 3,09 (tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan uji *two tailed* atau dua arah/pihak, sampel sebanyak 64 data, df

pembilang = k = 2 dan df penyebut = n – k – 1 = 104 – 2 – 1 = 101), Selain itu penulis juga mengetahui nilai signifikansinya (0,000) lebih kecil dari 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa Penghindaran Pajak dan Kebijakan Dividen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Analisa Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis data di atas maka dapat diperoleh bebearapa kesimpulan, antara lain :

1. Penghindaran Pajak yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki nilai minimum sebesar –9,722 yaitu pada PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk tahun 2020; nilai maksimum sebesar 6,156 yaitu pada PT. Darma Henwa Tbk. tahun 2020; dan nilai rata-rata sebesar 0,23064.
2. Kebijakan Dividen yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki nilai minimum sebesar –790091875,00 yaitu pada PT. Resource Alam Indonesia Tbk. tahun 2020; nilai maksimum sebesar 20663716814159.30 yaitu pada PT. Indika Energy Tbk. tahun 2020; dan nilai rata-rata sebesar 203563321233,1672.
3. Nilai Perusahaan yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki nilai minimum sebesar –109.531 yaitu pada PT. Atlas Resources Tbk. tahun 2021; nilai maksimum sebesar 76548.673 yaitu pada PT. Indika Energy Tbk. tahun 2020; dan nilai rata-rata sebesar 778,30622.
4. Berdasarkan analisis pengaruh Penghindaran Pajak (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tidak terdapat pengaruh yang negatif tidak signifikan antara variabel X1 (Penghindaran Pajak) secara parsial terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan) pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena nilai t hitung sebesar –0,150 lebih kecil daripada nilai t tabel sebesar –1,983 dan nilai signifikansinya (0,881) lebih besar dari 0,05. Selain itu diketahui pula variabel X1 (Penghindaran Pajak) secara parsial memiliki kontribusi pengaruh sebesar 0,02 % terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan) pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sisanya yang sebesar 99,8 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

5. Berdasarkan analisis pengaruh Kebijakan Dividen (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel X2 (Kebijakan Dividen) secara parsial terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan) pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena nilai t hitung sebesar 281,040 lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,983 dan nilai signifikansinya (0,000) lebih kecil dari 0,05. Selain itu diketahui pula variabel X2 (Kebijakan Dividen) secara parsial memiliki kontribusi pengaruh sebesar 99,9 % terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan) pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sisanya yang sebesar 0,1 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

6. Berdasarkan analisis pengaruh Penghindaran Pajak (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel X1 (Penghindaran Pajak) dan variabel X2 (Kebijakan Dividen) secara simultan terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan) pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena nilai F hitung sebesar 39115,768 lebih besar daripada nilai F tabel sebesar 3,09 dan nilai signifikansinya (0,000) lebih kecil dari 0,05. Selain itu diketahui pula variabel X1

(Penghindaran Pajak) dan variabel X2 (Kebijakan Dividen) secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 99,1 % terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan) pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sisanya yang sebesar 0,1 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## KESIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Penghindaran Pajak secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Kebijakan Dividen secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Penghindaran Pajak dan Kebijakan Dividen secara simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## DAFTAR REFERENSI

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (14th ed., Vol. 1). Salemba Empat.

Fatihudin, D., & Firmansyah, A. (2019). Pemasaran Jasa: Strategi, Mengukur Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan. CV Budi Utama.

Hanafi, M. (2016). Manajemen Keuangan (1st ed.). BPFE.

Ignatius, C., & Djashan, I. A. (2021). PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. E- JURNAL AKUNTANSI TSM, 1(3).

Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan). Scopindo.

Jonathan, & Yohanes. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. TRILOGI ACCOUNTING AND BUSINESS RESEARCH, 03(02), 181–195.

www.cnbcindonesia.com

Laurenty, B. L., & Imelda, E. (2023). PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN FAMILY MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MODERASI. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, V(1).

Lestari, A. I., & Djohar, C. (2023). PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERENCANAAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Food dan Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021). Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi, 3(2). https://doi.org/10.46306/rev.v3i2

Mardiasmo. (2020). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2020. Penerbit Andi. Meidawati, N., Nurfauziya, A., & Chasanah, U. (2020). Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 9(2).

Murhadi, W. R. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham. Salemba

Empat.
Nursanita, Faruqi, F., & Rahayu, S. (2019). Nasution, N., Faruqi, F., & Rahayu, S. (2019). Jurnal STEI Ekonomi, 28(1).
Paramita, G. S. (. (2023). Pengaruh Thin Capitalization Dan Strukturkepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak Padaperusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 –2022 [Thesis]. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
Pohan, C. A. (2016). Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan Dan Bisnis (Revisi). PT. Gramedia Pustaka Utama.
Resmi, S. (2019). Perpajakan Teori Dan Kasus (11th ed., Vol. 1). Salemba Empat.
Rist, M., & Pizzica, A. (2015). Financial Ratios For Executive: How To Assess Company Strength, Fix Problems, And Make Better Decisions. Apress.
Rofifah, D. (2020). Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) [Thesis]. Universitas Komputer Indonesia.
Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Erlangga. Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
Sujarweni, V. W. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Pustaka Baru Press.
Sutrisno. (2019). Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi. Ekonesia. Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES. E-Jurnal Manajemen Unud, 7(10).
Wati, T. K., Sriyanto, & Khaerunnisa, E. (2018). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN HUTANG SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI PERIODE 2011-2016. SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, XI(1).
Yuliandana, J., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. JIAKES:Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 9(1). www.finance.detik.com,